

**STRATEGI PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES
DALAM MEMPERTAHAKAN SASTRA LISAN DI
KECAMATAN SANGA DESA**

SKRIPSI

Oleh :

Lilis Nurmana

NIM : 06051182025009

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**STRATEGI PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES
DALAM MEMPERTAHANKAN SASTRA LISAN DI
KECAMATAN SANGA DESA**

SKRIPSI

Oleh

Lilis Nurmana

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025009

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



**STRATEGI PENGELOLAAN SANGGAR DAYANG SANDES
DALAM MEMPERTAHANKAN SASTRA LISAN DI
KECAMATAN SANGA DESA**

SKRIPSI

Oleh

Lilis Nurmana

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025009

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada: Hari/Tanggal :

Jum'at, 6 Desember 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Nurmana

NIM : 06051182025009

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

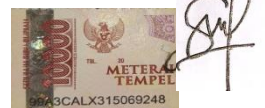
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Strategi Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes Dalam Mempertahankan Sastra Lisan di Kecamatan Sanga Desa” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang temukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indaralaya, 10 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAN TEMPEL', and '3CALX315069248'.

Lilis Nurmana

NIM. 06051182025009

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., dan Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing yang selalu mengarahkan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.si., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.d., Bapak Drs. Alfiandra, Bapak Drs. Emil El Faisal, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Sitiyowati, S.Pd., M.Pd., Muhammad Alipraja, S.H., M.H., Nila Sari, S.Pd., M.Pd., Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan, Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Noviriana A.Md. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis tujukan Kepada Sanggar Dayang Sandes Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan .

Indralaya, 10 Oktober 2024

Penulis



Lilis Nurmana

NIM 06051182025009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Ayahanda Usman dan Ibunda Norwati yang telah memberikan doa yang tulus dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Kepada saudara laki-laki saya yang tersayang M. Sibyani Teguh yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini karena tanpa dukungan mu saya tidak akan bisa sampai ke titik ini.
3. Kepada saudara perempuan saya Desy Ratnasari dan kakak ipar saya Yudhi terima kasih sudah memberikan doa dan dukungannya
4. Kepada adik saya Roby Jumansya dan kedua keponakan saya yang lucu Lesty Nirwana dan Resti Astiani yang telah memberikan banyak semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Dosen Pembimbing saya yaitu Camellia, S.Pd, M.Pd., dan Husnul Fatimah, S.Pd, M.Pd., Terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan dan memberikan arahan bimbingan skripsi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada Sanggar Dayang Sandes yaitu Kepala sanggar Bapak Jailani Naro S.Pd., Pelatih Zeta Ariano S.Pd., dan seluruh anggota sanggar dayang sandes yang telah memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
7. Teruntuk sahabat dan teman terbaik saya yaitu Ayu Wulandari, Julia Ayu Sundari, Lesi, Two Anilam Saputri, Ade Prisilia Putri, Yola Violita Serta Squad Sandes Unsri yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang di titik ini.

MOTTO HIDUP

“ Lanjutkan, Jika ini memang bagian mu Maka akan ada jalannya”

(Ayah Tercinta)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	5
1.4.2.1. Bagi Pengelola Sanggar Dayang Sandes.....	5
1.4.2.2. Bagi peneliti	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Strategi.....	7
2.1.1. Pengertian Strategi.....	7
2.1.2. Jenis-jenis Strategi.....	8
2.2. Pengelolaan	10
2.2.1. Pengertian Pengelolaan.....	10
2.2.2. Fungsi Pengelolaan.....	11

2.3. Sanggar Dayang Sandes	12
2.3.1. Pengertian Sanggar Seni.....	12
2.3.2. Tujuan Dibentuknya Sanggar	12
2.3.3. Manfaat Sanggar	13
2.4. Pemerintah Daerah	14
2.5. Pertahanan	16
2.5.1. Pengertian Pertahanan Budaya	16
2.5.2. Prinsip-prinsip Pertahanan Budaya.....	17
2.5.3. Unsur-unsur pertahanan budaya	17
2.6. Sastra Lisan.....	18
2.6.1. Pengertian Sastra Lisan.....	18
2.6.2. Jenis-jenis Sastra.....	20
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Metodologi Penelitian.....	27
3.2. Variabel Penelitian.....	27
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4. Populasi dan Sampel	30
3.4.1. Populasi.....	30
3.4.2. Sampel	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1. Teknik Observasi	31
3.5.2. Teknik Wawancara.....	32
3.5.3. Teknik Dokumentasi	32

3.6. Teknik Analisis Data	33
3.6.1. Reduksi Data	34
3.6.2. Penyajian Data	34
3.6.3. Penarikan Kesimpulan	35
3.7. Uji Keabsahan Data	35
3.7.1. Uji Kredibilitas	35
3.7.1.1. Perpanjangan Pengamatan	36
3.7.1.2. Meningkatkan Ketekunan	36
3.7.1.3. Trigulasi	36
3.7.1.4. Analisis Kasus Negatif	37
3.7.1.5. Menggunakan Bahan Refrensi	37
3.7.1.6. <i>MemberCheck</i>	37
3.7.2. Uji Tranferabilitas	37
3.7.3. Uji Denpabilitas	38
3.7.4. Uji Konfirmabilitas	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39
4.1.1. Deskripsikan Data Dokumentasi	41
4.1.1.1. Deskripsi Letak dan Keadaan Kecamatan Sanga Desa	41
4.1.1.2. Deskripsi Sejarah Sanggar Dayang Sandes.....	41
4.1.1.3. Deskripsi Visi dan Misi Sanggar.....	42
4.1.1.4. Deskripsi Struktur Organisasi Sanggar	42
4.1.1.5. Deskripsi Sarana dan Prasarana	43

4.1.2. Deskripsikan Data Wawancara	44
4.1.2.1. Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	45
4.1.3. Deskripsikan Data Hasil Observasi	52
4.2. Analisi Data Hasil Penelitian.....	53
4.2.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi	53
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara.....	53
4.2.2.1. Reduksi Dat	53
4.2.1.3. Penyajian Data.....	59
4.2.1.4. Penarikan Kesimpulan.....	61
4.2.3. Analisis Data Hasil Observasi	61
4.3. Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.....	63
4.3.1. Uji Kredibilitas	63
4.3.1.1. Triangulasi	63
4.3.1.2. Bahan Referensi	64
4.3.1.3. <i>Membercheck</i>	64
4.3.2. Uji Transferabilitas	67
4.3.3. Uji Dependabilitas	67
4.3.4. Uji Comfirmabilitas	68
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V	71
SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Simpulan.....	71
5.2. Saran	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kegiatan Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi Sanggar Dayang Sandes	43
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana Sanggar Dayang Sandes	43
Tabel 4. 4 Informan Penelitian	44
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan.....	54
Tabel 4. 6 Data Hasil Wawancara Sesuai Dengan Indikator Strategi Pengelola Sanggar.....	60

DAFTAR BAGAN

2.1. Kerangka Berpikir	25
2.2. Alur Penelitian.....	.27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi.....	77
Lampiran 2 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi	78
Lampiran 3 : Usul Judul Skripsi.....	79
Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	80
Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari FKIP.....	82
Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Sanggar Dayang	83
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 8 : Hasil Dokumentasi Penelitian di Sanggar Dayang Sandes	89
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian.....	93
Lampiran 10 : Lembar Observasi Penelitian.....	99

Strategi Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes Dalam Mempertahankan Sastra Lisan Di Kecamatan Sanga Desa

Oleh

Lilis Nurmana

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025009

Pembimbing : Camellia, S.Pd., M.Pd

Program Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki strategi pengelolaan Sanggar Dayang Sandes di Kecamatan Sanga Desa terkait pelestarian sastra lisan. Tim peneliti mengandalkan dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tiga informan digunakan dalam penelitian ini, dan uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Sanggar Dayang Sandes terhadap pelestarian sastra lisan di Kecamatan Sanga Desa menggunakan strategi perlindungan berbasis dokumentasi. Strategi pengembangan melalui program kegiatan latihan untuk persiapan seminar budaya kesekolah dan persiapan mengikuti festival daerah. Pemanfaatan dengan melakukan promosi melalui media sosial serta pembagian hasil pementasan anggota sanggar. Selanjutnya pembinaan melalui kegiatan mentoring dan workshop pada calon atau anggota sanggar untuk membangun potensi dan kreativitas dalam menciptakan calon pencerita sastra lisan yang berbakat.

Kata Kunci: Pengelolaan, Mempertahankan, Sastra Lisan

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pancasila

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

NIP. 199001152019032012

Management Strategy of Dayang Sandes Studio in Maintaining Oral Literature in Sanga Desa District

By

Lilis Nurmana

Student Identification Number 06051182025009

Supervisor: Camellia, S.Pd., M.Pd

Pancasila and Civic Education Program

ABSTRACT

This study employs a descriptive method with a qualitative approach to investigate the management strategy of Dayang Sandes Studio in Sanga Desa Sub-district with regard to oral literature preservation. The research team relied on documentation, interviews, and observations to gather data, which was analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Three informants were used in the study, and data validity tests included credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. The findings suggest that Dayang Sandes Studio's approach to oral literature preservation in Sanga Desa District involves a documentation-based protection strategy. Development strategy through training activity programs in preparation for school cultural seminars and preparation for regional festivals. Utilization by carrying out promotions through social media and sharing the results of performances by studio members. Furthermore, coaching through mentoring and workshop activities for prospective or studio members to build potential and creativity in creating talented prospective oral literature storytellers.

Keywords: Management, Maintaining, Oral Literature

Approved of

Coordinator pancasila and civic education

Supervisor

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat beragam, hampir seluruh masyarakatnya yang menganut keyakinan agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dikarenakan keragaman etnis, budaya yang besar sehingga Indonesia dikenal negara multikulturalisme dari banyaknya keragaman suku, agama, dan budaya diseluruh nusantara (Rambe dan Pahlevi 2022). Setiap masyarakat mempunyai sumber daya sosial yang bermanfaat bagi pembangunan, seperti pengetahuan tradisional, kearifan, dan etika lingkungan. Di masa lalu, masyarakat lokal Indonesia memegang teguh dan mengamalkan kearifan tradisional yang bertujuan untuk melestarikan dan menjaga alam dan lingkungan (Huber 2020). Kebijakan tersebut diwariskan secara turun-temurun. Kearifan lokal seringkali sangat rinci dan akurat menjadi pedoman masyarakat dalam mengembangkan kehidupannya, yang dapat melestarikan keserasian masyarakat dan lingkungan.

Setiap wilayah pasti memiliki budaya dan seni yang merupakan warisan dari leluhur dengan berbagai karakteristik yang wajib dilestarikan (Amalia dan Agustin 2022). Misalnya, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) di Sumatera Selatan (Sumsel) memiliki budaya yang dikenal sebagai sastra lisan atau sastra tutur. Budaya ini termasuk cerita rakyat, nyanyian rakyat, puisi rakyat, dan bahasa berirama. Sastra Tutur, yang terdiri dari narasi lisan yang diwariskan secara turun-temurun, telah ada sebelum sejarah tercatat di Sumatera Selatan. Jadi, dari mulut ke mulut adalah cara utama untuk menyebarkan sastra. Sejak awal mula bahasa tulis, ketika sebagian besar orang masih mengandalkan kata-kata lisan untuk menyampaikan ide dan informasi, sastra lisan telah bertahan.

Sastra lisan Sumatera Selatan, yang juga dikenal sebagai sastra tutur, adalah bentuk sastra yang telah ada sejak sebelum masa prasejarah dan ditransmisikan dari satu generasi ke generasi lainnya dari mulut ke mulut.

Masyarakat di Sumatera Selatan memiliki warisan sastra lisan yang sudah ada sejak zaman sebelum ditemukannya bahasa tulis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, secara historis, masyarakat telah berkomunikasi terutama melalui ucapan. Namun sayangnya, praktik ini telah dilupakan di zaman modern.

Sastra lisan menjadi semakin langka dalam masyarakat Sumatera Selatan kontemporer. Kurangnya minat generasi muda terhadap budaya lokal sastra lisan dan meninggalnya banyak penutur bahasa menjadi penyebabnya. Karena sastra lisan merupakan bagian integral dari identitas Indonesia dan kesaksian atas kekayaan dan keragaman warisan budaya negara, maka sangat penting bagi generasi penerus untuk belajar menghargai dan menghormati pencapaian artistik nenek moyang mereka dengan mempelajari dan melestarikan bentuk penceritaan ini. Hal ini akan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat secara keseluruhan. Wisatawan asing dan domestik dapat tertarik dengan pelestarian sastra lisan, yang tidak hanya membantu putra daerah mempertahankan identitas mereka, tetapi juga menarik mereka ke Provinsi Sumatera Selatan. Puisi rakyat masih dilengkapi dengan berbagai mantera dan pantun dalam sastra lisan, yang menariknya lagi. Kebudayaan ini menunjukkan bahwa Bumi Serasan Sekate, juga dikenal sebagai Kabupaten Muba, memiliki kekayaan rohani dari nenek moyang. Selain itu, nyanyian rakyat yang dikenal sebagai Senjang masih ada di Kabupaten Muba, dan sampai saat ini masih populer. Dalam penampilan seni budaya tutur Kabupaten Muba, ada sentuhan penyampaian aspirasi melalui nasihat, kritik, dan ungkapan rasa kepada pendengarnya. Sebagai media seni, budaya ini harus terus dipertunjukkan. Penampilan budaya ini tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk orang tua berkomunikasi dengan generasi muda dan pemerintah, tetapi juga membantu menjaga kelestarian terhadap kearifan lokal masyarakat musi banyuasin.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Putri, Dkk (2023) Temuan penelitian menunjukkan bahwa sanggar seni Putri Galuh di Kabupaten Bogor mengikuti gaya manajemen tradisional. Gaya manajemen ini ditandai dengan proses pengambilan keputusan bersama di antara para anggota organisasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sanggar. Manajemen ditandai dengan

pola kekeluargaan, kekompakan, dan saling menghargai, dengan pemimpin sanggar yang pada akhirnya bertanggung jawab atas semua keputusan yang berkaitan dengan kegiatan sanggar. Manajemen Sanggar Seni Putri Galuh meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Berdasarkan aspek-aspek tersebut, terlihat bahwa manajemen Sanggar Seni Putri Galuh telah berhasil memenuhi fungsi manajemennya, sehingga sanggar ini dapat mempertahankan eksistensinya.

“Ancaman Kepunahan dan Strategi Pelestarian Tradisi Sinrili pada Masyarakat Makassar” (Fitriani, Dkk, 2022) adalah literatur lain yang relevan. Ada kekhawatiran yang berkembang bahwa masyarakat Makasar berada di ambang kepunahan karena menurunnya jumlah penyirili di daerah tersebut, serta tantangan budaya lainnya, seperti pengaruh musik modern pada generasi muda. Upaya untuk melestarikan budaya Sinrili masyarakat Makassar telah mencakup langkah-langkah berikut: pertama, menciptakan wadah bagi komunitas Sinrili untuk terhubung dengan dinas kebudayaan pemerintah; kedua, melibatkan generasi muda dalam Sinrili melalui pertunjukan dan kompetisi festival budaya; ketiga, memperkenalkan Sinrili ke sanggar-sanggar seni untuk diajarkan; keempat, mengumpulkan dan mengarsipkan literatur lisan Sinrili; dan yang terakhir, memasukkan Sinrili ke dalam mata pelajaran muatan lokal untuk budaya daerah Makassar. Pewarisan dan pembelajaran terus berlanjut untuk meregenerasi sinrili, menurut temuan penelitian ini; namun, hanya ada satu generasi yang masih hidup yang mahir dalam menceritakan dan memainkan sinrili, yaitu Arif Rahman Daeng Rate. Oleh karena itu, untuk menjaga tradisi sinrili tetap hidup, setiap orang harus memperhatikan kondisinya saat ini.

Dalam sebuah penelitian berjudul “Manajemen Pelestarian Situs Cagar Budaya Benteng Rotterdam di Kota Masakar,” Erni (2019) juga meneliti masalah ini. Penelitian ini membuat kita percaya bahwa melestarikan warisan budaya adalah tentang menghormati masa lalu kita dan seluruh umat manusia, yang pada gilirannya akan meningkatkan status bangsa kita. Melakukan apa yang diperlukan untuk melestarikan, mengembangkan, dan menggunakan warisan budaya sangat penting untuk memastikan keberlanjutan keberadaan dan nilainya. Temuan

penelitian mengungkapkan bahwa pelestarian warisan budaya Benteng Rotterdam di Makassar sejauh ini belum berhasil, terutama karena pengunjung tidak menyadari adanya coretan-coretan yang terjadi di dinding bangunan. Di sisi lain, pengembangan telah berhasil meningkatkan nilai potensial benteng dengan mengedukasi masyarakat setempat tentang sejarahnya, namun pemanfaatannya kurang berhasil. Jadi, dari ketiga penelitian tersebut, kita dapat mengatakan kearifan lokal memiliki makna yang sangat mendalam dan berkaitan erat dengan pranata kebudayaan, khususnya agama dan hukum adat. Oleh karena itu kemampuan pengelola suatu komunitas dalam mengelola, menjaga dan melestarikan suatu budaya lokal yang terdapat pada seluruh anggota masyarakat lokal dan menjadikan pedoman dalam mengelola lingkungan hidup, khususnya dalam mempertahankan sastra lisan, kearifan lokal yang perlu dilestarikan (dengan menjaga, melindungi, mewariskan, dan mengolahnya) secara lintas generasi. Banyak kearifan lokal yang dikembangkan oleh ribuan komunitas yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya sanggar dayang sandes.

Sanggar Dayang Sandes adalah tempat pertunjukan seni budaya di Kecamatan Sanga Desa yang mempunyai kegiatan mempertahankan tradisi, terutama seni lisan dan seni tari seperti senjang, tembang, dan sastra tutur, yang berasal dari Musi Banyuasin, terutama Kecamatan Sanga Desa dan lain sebagainya. Kehadiran Sanggar Dayang Sandes merupakan hal yang luar biasa karena secara historis di wilayah Sanga Desa untuk untuk menggabungkan pemuda untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan seni budaya Sanga Desa. Hal ini menunjukkan sejarah panjang diaspora seni budaya Sanga Desa (Sri Ulandari, 2022). sehingga sanggar budaya sandes harus digunakan untuk mempertahankan kearifan lokal di kecamatan Sanga Desa sebagai wadah pengembangan kreativitas kesenian.

Namun, data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2021 menunjukkan bahwa Sanggar Dayang Sandes belum memiliki perizinan resmi untuk beroperasi sebagai lembaga pendidikan kesenian non-formal di Kabupaten Musi Banyuasin. Dari hal tersebut akan berdampak pada sanggar dengan kekurangan sumber daya keuangan atau pendanaan yang

diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk seni pertunjukan sehingga dapat mempengaruhi kegiatan pada sanggar dalam melestarikan budaya lokal yang saat ini generasi muda mulai tidak memerhatikan kebudayaan yang ada dilingkungan daerahnya sendiri . Oleh karena itu, perlu adanya strategi pengelolaan yang baik untuk meningkatkan produktivitas sanggar, yang juga membantu melestarikan kearifan lokal terutama pada kesenian sastra lisan di kecamatan Sanga Desa. Penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana strategi Sanggar Dayang Sandes dalam mempertahankan sasatra lisan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diberi judul, “Strategi Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes Dalam Mempertahankan Sastra Lisan Di Kecamatan Sanga Desa”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengelolaan sanggar dayang sandes dalam mempertahankan sastra lisan di kecamatan sanga desa serta melihat bagaimana perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan yang dilakukan oleh pengelolaan sanggar Dayang Sandes dalam mempertahankan Budaya Sastra Lisan di kecamatan Sanga Desa?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes Dalam Mempertahankan Sastra Lisan di kecamatan Sanga Desa,

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga, melestraikan dan mempertahankan tradisi kebudayaan yang terdapat di kehidupan masyarakat, serta dapat memberikan kajian secara ilmiah tentang strategi Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes Dalam Mempertahankan Sastra Lisan Di Kecamatan Sanga Desa.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1.4.2.1. Bagi Pengelola Sanggar Dayang Sandes

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola sanggar dayang sandes kedepannya dalam pelestarian dan mempertahankan sastra lisan di kecamatan sanga desa.

1.4.2.2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai penambah wawasan tentang kebudayaan sesuai dengan variabel penelitian tentang strategi pengelolaan sanggar dayang sandes dalam mempertahankan sastra lisan di kecamatan sanga desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Adisel, and Robeet Thadi. 2020. "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3 (2): 145–53. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>.
- Amalia, Nur Atin, and Dyan Agustin. 2022. "Peranan Pusat Seni Dan Budaya Sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal." *Sinektika: Jurnal Arsitektur* 19 (1): 34–40. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v19i1.13707>.
- Arisyi, Dani Fajrul. 2021. "Model Pengelolaan Pada Sanggar Seni Indah Di Mato Dalam Melestarikan Seni Pertunjukan Minangkabau." *DESKOVI: Art and Design Journal* 4 (2): 51. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v4i2.1563>.
- . 2022. "Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Budaya Pada Sanggar Seni Tuah Sakato Kota Padang." *Jurnal Tata Kelola Seni* 8 (1): 53–64.
- Armiza, Siska. 2023. "Kearifan Lokal Sastra Lisan Batimang Pada Masyarakat Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar." *Jurnal Ilmu Budaya* 20 (1): 58–73. <https://doi.org/10.31849/jib.v20i1.15886>.
- Aswaruddin, Hasana Fadilla, Puspita Dewi, Renilda Putri, and ... 2023. "Prinsip-Prinsip Manajemen Kinerja." *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1 (4): 112–26.
- Cecep Cahya Supena, and Diwan Pramulya. 2022. "Tinjauan Yuridis Tentang Persamaan Dan Perbedaan Sistem Pemerintahan Daerah Otonom Dengan Sistem Pemerintahan Negara Bagian." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 8 (4): 783–97. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i4.2861>.
- Erfinawati, and Ismawirna. 2019. "Nilai Budaya Dalam Sastra Lisan Masyarakat Aceh Jaya." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 13 (2): 81–89. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JLB/article/view/14763>.
- Erni. 2019. "Pengelolaan Pelestarian Situs Cagar Budaya Benteng Rotterdam Di Kota Makassar." *Skripsi*, 8.

- Fatonah, Ratih, Irma Irma, Muhammad Zidan Maulana, and Muhammad Yasin. 2024. "Hubungan Masyarakat Dan Budaya Lokal Dalam Interaksi Sosial Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2 (01): 41–50.
- Fitriani, Fitriani, Fitriana Fitriana, and Nur Hafsa Nasir. 2022. "Ancaman Kepunahan Dan Strategi Pemertahanan Tradisi Sinrili Di Masyarakat Makassar." *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 12 (2): 167. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v12i2.459>.
- Hartaman, Nursaleh, Wahyuni Wahyuni, Nasrullah Nasrullah, Yusril Has, Rezki Aitul Hukmi, Wahyuda Hidayat, and Andi Ahmar Ihwal Ikhsan. 2021. "Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dan Kearifan Lokal Di Kabupaten Majene." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4 (2): 578–88. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v4i2.1334>.
- Herzani, Andhika Putra. 2021. "Peran Pemerintah Dalam Menginventarisasi Ekspresi Budaya Tradisional Indonesia." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 50 (4): 954. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no4.2865>.
- Huber, Eugen. 2020. "Oktober." *Eugen Huber: Briefe an Die Tote Frau* 3 (2): 625–79. <https://doi.org/10.21260/ehb.1912.10>.
- Jazuli, Muhammad, and Lesa Paranti. 2022. "Manajemen Sanggar Seni Tari Di Semarang." *Prosiding Widyadharma*, 101–7. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadharma/article/view/2210>.
- Kartika, Rika, and Ratna Soraya. 2021. "Pemertahanan Tradisi Lisan Sebagai Identitas Bangsa : Suatu Kajian Tradisi Lisan." *Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengkajian*, 1–6.
- Karunianingtias, Intan Nuraini, and Bintang Hanggoro Putra. 2021. "Pelestarian Seni Di Sanggar Sobokartti Kota Semarang." *Jurnal Seni Tari* 10 (1): 15–24. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/46385>.
- Kaswadi, Kaswadi. 2022. "Karakteristik Dan Strategi Pembelajaran Sastra Lisan." *Sarasvati* 4 (1): 68. <https://doi.org/10.30742/sv.v4i1.2110>.

- MELELO, SHUTURA SHURA. 2023. "Sistem Pengelolaan Sanggar Pendidikan Seni Di Lombok Timur "5:1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Nahak, Hildgardis M.I. 2019. "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5 (1): 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>.
- Nasri Lobo, Albertina, Simon K Abdi Frank, and Usman Idris. 2023. "Peran Sanggar Seni Sebagai Rumah Peradaban: Sebuah Upaya Menjaga Warisan Budaya Di Kampung Mamda Yawan Yuliana." *Communnity Development Journal* 4 (1): 181–88.
- Putri, Kurnia Cakra, Putri Lilis Dyani, and Sri Dinar Munsan. 2023. "Pengelolaan Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor." *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari* 3 (1): 1–12. https://ejournal.upi.edu/index.php/RINK_TARI_UPI/article/view/55583.
- Rahmati, Tantri Ayu. 2022. "Sistem Manajemen Sanggar Seni Dewa Motekar Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tantri Ayu Rahmati." *Jurnal Pendidikan Seni* 5 (1): 175–79.
- Rambe, Kartina Rahmadhani, and Muhammad Reza Pahlevi. 2022. "Pengaruh Keanekaragaman Budaya Terhadap Sikap Toleransi Pada Siswa Sekolah Dasar Muhamad." *Journal on Teacher Education* 4:881–89.
- Simamora, Delisya, Meliana Girsang, Tri Purba, and Julia Ivanna. 2023. "Otonomi Daerah Daam Kerangka Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik." *Journal of Social Science Research* 3 (6) (6): 8541–55. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6962/5091>.
- Soares, Armando, Ratih Nurpratiwi, and M Makmur. 2015. "Jurnal Prik" 3.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1 (3): 51–56.

- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wuryan, Siti, Muhammad Bisri Mustofa, Rama Saputra, and Mutiara Putri Cahyani. 2023. “Pengaruh Gaya Komunikasi Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Organisasi : Tinjauan Analisis.” *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3 (1): 1–23. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i1.3349>.
- Yusnita, Reni, and Nuri Aslami. 2022. “Strategi Pengelolaan Kepemimpinan Dan Perubahan Organisasi.” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1 (2): 127–36. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.157>.
- Zalukhu, Merri Christina. 2021. “Pemberdayaan Pemuda Melalui Sanggar Tari Dan Hombo Batu Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Di Desa Hilizihono Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 3 (3): 25. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.490>.